

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisa, refleksi, dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai perbandingan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dan pendekatan *Problem Posing* dalam meningkatkan kemampuan penalaran induktif matematis siswa SMP. diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran induktif matematis siswa SMP antara siswa yang mendapatkan perlakuan berupa pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan siswa yang mendapatkan pendekatan pembelajaran berupa *Problem Posing*.
2. Peningkatan kemampuan penalaran induktif matematis siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dan pendekatan *Problem Posing* termasuk kedalam kategori sedang. Tetapi memiliki nilai *indeks gain* yang berbeda yaitu 0,60 dan 0,44 dengan selisih *indeks gain* sebesar 0,16.
3. Respon positif dalam kegiatan pembelajaran ditunjukkan oleh siswa yang mendapatkan perlakuan berupa pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan siswa yang mendapatkan pendekatan pembelajaran berupa *Problem Posing*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi berkaitan dengan penelitian ini:

1. Baik pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* maupun pendekatan *Problem Posing* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas untuk materi tertentu dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan matematika

khususnya kemampuan penalaran induktif matematis siswa. Sesuai dengan pemilihan materi dan keadaan kelas itu sendiri.

2. Untuk penelitian lebih lanjut dapat digunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* atau pendekatan *Problem Posing* untuk meningkatkan kompetensi matematika lainnya sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh siswa-siswi disekolah tersebut.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil peningkatan kemampuan penalaran induktif matematis yang lebih tinggi dicapai oleh siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. untuk itu perlu diperhatikan beberapa aspek jika ingin melakukan pengembangan lebih jauh terhadap penelitian ini, diantaranya:
 - a. Karakteristik dari sekolah yang diteliti seperti: keadaan kemampuan siswa, potensi yang dimiliki siswa, iklim belajar di kelas, cara mengajar guru, dan sebagainya.
 - b. *Cluster* sekolah yang akan diteliti, ini perlu diperhatikan sebagai pertimbangan untuk pemilihan sampel penelitian. Sehingga pada akhirnya, hasil penelitian yang dicapai merepresentasikan hasil yang baik.
4. Beberapa rekomendasi yang perlu diperhatikan dalam penerapan pendekatan pembelajaran *Problem Posing*:
 - a. Guru dapat memberikan *scaffolding* (bantuan) untuk memicu siswa membuat pertanyaan-pertanyaan pada tahap *accepting* (menerima) yakni tahap dimana siswa telah diberikan situasi permasalahan matematika dan mencoba memahami permasalahan tersebut.
 - b. Guru perlu mengarahkan siswa agar membuat pertanyaan-pertanyaan logis pada tahap *challenging* (menantang) sesuai dengan bahan ajar yang diberikan sehingga siswa merasa tertantang untuk melahirkan kemampuan dalam pengajuan soal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.